

BAB II

GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dipaparkan oleh penulis mengenai obyek penelitian yang akan diteliti, yaitu Gambaran Umum Dinas Penataan Ruang sebagai instansi yang berkaitan dengan kebijakan ini baik dalam visi, misi, struktur organisasi dan tupoksinya. Kemudian gambaran umum tentang lokus yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Kota Semarang.

2.1 Dinas Penataan Ruang Kota Semarang

2.1.1 Profil

Kantor Dinas Penataan Ruang Kota Semarang – Indonesia

Alamat : Jl. Pemuda No.148 Semarang

Kota : Semarang

Provinsi : Jawa Tengah

Telepon : (024) 3556435

2.1.2 Dasar Hukum dan Kedudukan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota nomor 64 Tahun 2016, Dinas Penataan Ruang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum sub urusan penataan ruang dan bidang pertanahan. Dinas Penataan Ruang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

2.1.3 Tugas dan Fungsi

Dinas Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum sub urusan

penataan ruang dan bidang pertanahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Fungsi Dinas Penataan Ruang menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan Bidang Tata Ruang, Bidang Penataan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung,dan Bidang Pengawasan;
- b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
- c. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Tata Ruang, Bidang Penataan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung,dan Bidang Pengawasan;
- d. Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
- e. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
- f. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Tata Ruang, Bidang Penataan dan Pemanfaatan Bangunan Gedungdan Bidang Pengawasan;
- g. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Penataan Ruang;
- h. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Tata Ruang, Bidang Penataan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung,dan Bidang Pengawasan;
- i. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;

- j. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Tata Ruang, Bidang Penataan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung, dan Bidang Pengawasan;
- k. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

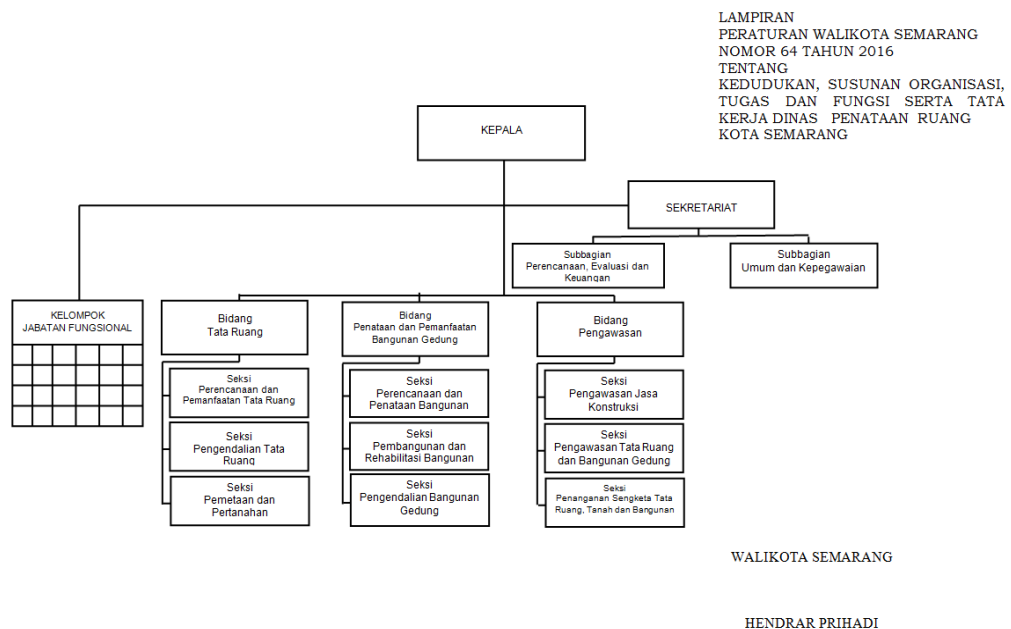
2.1.4 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Penataan Ruang, terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 - 1. Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Keuangan;
 - 2. Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Tata Ruang, terdiri atas :
 - 1. Seksi Perencanaan dan Pemanfaatan Tata Ruang;
 - 2. Seksi Pengendalian Tata Ruang; dan
 - 3. Seksi Pemetaan dan Pertanahan.
- d. Bidang Penataan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung, terdiri atas:
 - 1. Seksi Perencanaan dan Penataan Bangunan Gedung;
 - 2. Seksi Pembangunan dan Rehabilitasi Bangunan Gedung; dan
 - 3. Seksi Pengendalian Bangunan Gedung.
- e. Bidang Pengawasan, terdiri atas :
 - 1. Seksi Pengawasan Jasa Konstruksi;

2. Seksi Pengawasan Tata Ruang dan Bangunan Gedung; dan
 3. Seksi Penanganan Sengketa Tata Ruang, Tanah dan Bangunan.
- f. Jabatan Fungsional.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi
Dinas Penataan Ruang



Sumber: Dinas Penataan Ruang

2.1.5 Visi dan Misi

Visi : Terwujudnya Penataan Ruang Kota Semarang yang terpadu, terkendali, dinamis, sebagai Kota Perdagangan dan Jasa yang berbudaya menuju masyarakat sejahtera.

Misi : 1. Pengembangan dan Meningkatkan Profesionalisme Aparatur.

2. Pengembangan perencanaan tata ruang dan pengembangan kawasan yang terinci serta pengendalian pemanfaatan ruang kota yang dinamis.
3. Peningkatan pengawasan dan pengendalian bangunan serta pembinaan pelestarian kawasan dan bangunan cagar budaya yang berkelanjutan.
4. Pengembangan rekayasa teknologi, pelayanan, dan pengendalian jasa konstruksi serta fasilitasi pembangunan gedung milik pemerintah Kota Semarang.
5. Peningkatan pembangunan perumahan dan sarana prasarana lingkungan pemukiman.
6. Peningkatan pelayanan pemakaman, penataan, pemeliharaan, dan pengendalian lokasi makam yang teratur.

Motto Pelayanan : Menata Kedepan dengan Pelayanan Terdepan

2.2 Kota Semarang

2.2.1 Geografis Kota Semarang

Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah sekaligus kota metropolitan tersebar kelima yang ada di Indonesia sesudah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Sebagai salah satu kota paling berkembang di Pulau Jawa, Kota Semarang mempunyai jumlah penduduk yang hampir mencapai 2 juta jiwa dan siang hari bisa mencapai 2,5 juta jiwa. Bahkan, Area Metropolitan Kedungsapur (Kendal, Demak, Ungaran Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, dan Purwodadi Kabupaten Grobogan) dengan penduduk sekitar 6 juta jiwa, merupakan Wilayah

Metropolis terpadat keempat, setelah Jabodetabek (Jakarta), Gerbang kertokusilo (Surabaya), dan Bandung Raya.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan Semarang ditandai pula dengan munculnya beberapa gedung pencakar langit di beberapa sudut kota. Sayangnya, pesatnya jumlah penduduk membuat kemacetan lalu lintas di dalam Kota Semarang semakin macet. Kota Semarang dipimpin oleh wali kota Hendrar Prihadi, S.E, M.M dan wakil wali kota Ir. Hj. Hevearita Gunaryanti Rahayu. Kota ini terletak sekitar 558 km sebelah timur Jakarta, atau 312 km sebelah barat Surabaya, atau 621 km sebelah barat daya Banjarmasin (via udara).^[4] Semarang berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Demak di timur, Kabupaten Semarang di selatan, dan Kabupaten Kendal di barat. Luas Kota 373.67 km². Daerah dataran rendah di Kota Semarang sangat sempit, yakni sekitar 4 kilometer dari garis pantai. Dataran rendah ini dikenal dengan sebutan *kota bawah*.

Kawasan kota bawah seringkali dilanda banjir, dan di sejumlah kawasan, banjir ini disebabkan luapan air laut (rob). Di sebelah selatan merupakan dataran tinggi, yang dikenal dengan sebutan *kota atas*, di antaranya meliputi Kecamatan Candi, Mijen, Gunungpati, Tembalang dan Banyumanik. Pusat pertumbuhan di Semarang sebagai pusat aktivitas dan aglomerasi penduduk muncul menjadi kota kecil baru, seperti di Semarang bagian atas tumbuhnya daerah Banyumanik sebagai pusat aktivitas dan aglomerasi penduduk Kota Semarang bagian atas menjadikan daerah ini cukup padat. Fasilitas umum dan sosial yang mendukung aktivitas penduduk dalam bekerja maupun sebagai tempat tinggal juga telah

terpenuhi. Banyumanik menjadi pusat pertumbuhan baru di Semarang bagian atas, dikarenakan munculnya aglomerasi perumahan di daerah ini. Dahulunya Banyumanik hanya merupakan daerah sepi tempat tinggal penduduk Semarang yang bekerja di Semarang bawah (hanya sebagai dormitory town).

Namun saat ini daerah ini menjadi pusat aktivitas dan pertumbuhan baru di Kota Semarang, dengan dukungan infrastruktur jalan dan aksesibilitas yang terjangkau. Fasilitas perdagangan dan perumahan baru banyak bermunculan di daerah ini, seperti Carefour, Mall Banyumanik, Ada Swalayan, Perumahan Banyumanik, Perumahan Pucang Gading, dan fasilitas pendidikan baik negeri maupun swasta, seperti Undip, Polines, Unika, dll, dengan dukungan akses jalan tol dan terminal moda yang memperlancar transportasi. Cepatnya pertumbuhan di daerah ini dikarenakan kondisi lahan di Semarang bawah sering terkena bencana rob banjir.

Gambar 2.2
Peta Kota Semarang



Sumber: https://www.google.co.id/imgres?peta-kecamatan-kota-semarang_23.html

Keterangan :

1. Kecamatan Semarang Tengah
2. Kecamatan Semarang Utara
3. Kecamatan Semarang Timur
4. Kecamatan Gayamsari
5. Kecamatan Genuk
6. Kecamatan Pedurungan
7. Kecamatan Semarang Selatan
8. Kecamatan Candisari

9. Kecamatan Gajahmungkur
10. Kecamatan Tembalang
11. Kecamatan Banyumanik
12. Kecamatan Gunungpati
13. Kecamatan Semarang Barat
14. Kecamatan Ngaliyan
15. Kecamatan Mijen
16. Kecamatan Tugu

Kota Semarang terdiri atas 16 kecamatan dan 177 kelurahan

Kecamatan	Kelurahan
Banyumanik	Pudakpayung, Gedawang, Jabungan, Padangsari, Banyumanik, Srandol Wetan, Pedalangan, Banyumanik, Semarang, Sumurboto, Banyumanik, Semarang, Srandol Kulon, Banyumanik, Semarang, Tinjomoyo, Ngesrep
Candisari	Candi, Jatingaleh, Jomblang, Kaliwiru, Karanganyargunung, Tegalsari, Wonotingal
Gajahmungkur	Bendanduwur, Bendanngisor, Bendungan, Gajahmungkur, Karangrejo, Lempongsari, Petompon, Sampangan
Gayamsari	Gayamsari, Kaligawe, Pandean Lamper, Sambirejo, Sawah Besar, Siwalan, Tambakrejo
Genuk	Bangetayu Kulon, Bangetayu Wetan, Banjardowo, Gebangsari, Genuksari, Karangroto, Kudu, Muktiharjo Lor, Penggaron Lor, Sembungharjo, Terboyo Kulon, Terboyo Wetan, Trimulyo

Gunungpati	Cepoko, Gunungpati, Jatirejo, Kalisegoro, Kandri, Mangunsari, Ngijo, Nongkosawit, Pakintelan, Patemon, Plalangan, Pongangan, Sadeng, Sekaran, Sukorejo, Sumurejo
Mijen	Bubakan, Cangkiran, Jatibaran, Jatisari, Karangmalang, Kedungpani, Mijen, Ngadirgo, Pesantren, Polaman, Purwosari, Tambangan, Wonolopo, Wonoplumbon,
Ngaliyan	Bamankerep, Beringin, Gondoriyo, Kalipancur, Ngaliyan, Podorejo, Purwoyoso, Tambak Aji, Wonosari
Pedurungan	Gemah, Kalicari, Muktiharjo Kidul, Palebon, Pedurungan Kidul, Pedurungan Lor, Pedurungan Tengah, Penggaron Kidul, Plamongan Sari, Tlogomulyo, Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan,
Semarang Barat	Bojongsalaman, Bongsari, Cabean, Gisikdrono, Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Karangayu, Kembangarum, Krapyak, Krobokan, Manyaran, Ngemplaksimongan, Salamanmloyo, Tambakharjo, Tawangmas, Tawangsari
Semarang Selatan	Barusari, Bulustalan, Lamper Kidul, Lamper Lor, Lamper Tengah, Mugassari, Peterongan, Pleburan, Randusari, Wonodri
Semarang Tengah	Bangunharjo, Brumbungan, Gabahan, Jagalan, Karangkidul, Kauman, Kembangsari, Kranggan, Miroto, Pandansari, Pekunden, Pendrikan Kidul, Pendrikan Lor, Purwodinatan, Sekayu
Semarang Timur	Bugangan, Karangtempel, Karangturi, Kebonagung, Kemijen, Mlatibaru, Mlatiharjo, Rejomulyo, Rejosari, Sarirejo, Bandarharjo
Semarang Utara	Bulu Lor, Dadapsari, Kuningan, Panggung Kidul, Panggung Lor, Plombokan, Purwosari, Tanjungmas

Tembalang	Bulusan, Jangli, Kedungmundu, Kramas, Mangunharjo, Meteseh, Rowosari, Sambiroto, Sendangguwo, Sendangmulyo, Tandang, Tembalang
Tugu	Jerakan, Karanganyar, Mangkang Kulon, Mangkang Wetan, Mangunharjo, Randu Garut, Tugurejo

2.2.2 Kondisi Demografi

Saat ini jumlah penduduk Kota Semarang dapat dikatakan meningkat dari tahun – tahun sebelumnya. Total jumlah penduduk Kota Semarang sendiri berjumlah 1.648.279 jiwa. Kecamatan yang paling banyak jumlah penduduknya terdapat di kecamatan Pedurungan dengan jumlah sebanyak 187.938 jiwa. Dan yang paling sedikit jumlah penduduknya terdapat pada kecamatan Tugu dengan jumlah 32.873 jiwa. Dengan melihat pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan ini maka Kota Semarang akan lebih ketat dalam persaingan jual beli barang maupun jasa. Dengan semakin ketatnya persaingan jual beli barang maupun jasa di Kota Semarang sendiri akan berpengaruh terhadap jumlah Reklame iklan yang ada untuk memasarkan barang atau pun jasa masing – masing produsen.

1.3 Peraturan Penataan Reklame

Penataan Reklame di Kota Semarang telah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Reklame Kota Semarang pasal 5 yang menjelaskan Penataan Reklame menurut, Tempat yang telah ditentukan dalam penataan reklame, Jenis Reklame yang ditentukan oleh pemerintah. Hal ini diperjelas pada Peraturan Walikota Nomor 510/695/2015 yang menjelaskan

bahwa Penataan Reklame telah dibagi ke titik – titik yang telah ditentukan. Letak penetapan reklame dibagi menjadi 2 yaitu letak pemetaan dan non pemetaan. Letak pemetaan itu seperti yang terdapat pada ruas – ruas jalan utama, sedangkan non pemetaan itu seperti yang terdapat pada lahan milik pribadi. Letak pemetaan yang terdapat di Kota Semarang terletak pada jalan pahlawan, pandanaran, gajahmada, dan jalan – jalan utama lainnya.

Tempat yang dimaksud dalam Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Reklame Kota Semarang yakni sarana prasarana kota seperti halte bus, jembatan penyebrangan, terminal, pasar, dsb. Selain di sarana prasarana umum juga dapat dijadikan tempat pemasangan reklame seperti di atas tanah/di halaman sendiri, menempel bangunan/di atas bangunan, di ruas jalan tol, dsb.